

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Diabetes Melitus atau sering disebut kencing manis merupakan suatu penyakit yang sering dijumpai di masyarakat. Diabetes dikatakan sebagai Mother Of Diseases karena merupakan “Ibu” dari segala macam penyakit di dunia seperti hipertensi, penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke. Diabetes adalah kondisi kronik karena peningkatan kadar glukosa darah dalam tubuh (Hiperglikemia), akibatnya tubuh tidak secara efektif dapat memproduksi atau menggunakan insulin. Diabetes dapat dibagi menjadi tiga yaitu DM tipe 1, DM tipe 2, dan diabetes melitus gestasional (Tirta aditya prima, 2021).

Organisasi *International Diabetes Federation* (IDF) memperkirakan sedikitnya terdapat 453 juta orang pada usia 20-79 tahun di dunia menderita diabetes melitus. Pada tahun 2019 angka prevalensi sekitar 9,3% dari total penduduk pada usia yang sama. Berdasarkan jenis kelamin diperkirakan prevalensi diabetes di tahun 2019 yaitu 9% pada perempuan dan 9,65% bagi laki-laki. Prevalensi diabetes diperkirakan meningkat seiring penambahan umur penduduk menjadi 19,9% atau 111,2 juta jiwa orang pada umur 65-79 tahun. Angka diprediksi terus meningkat hingga mencapai 578 juta di tahun 2030 dan 700 juta di tahun 2045 (Infodatin, 2020).

Berdasarkan data Riskesdas (2018) menyatakan hasil prevalensi penyakit DM di Indonesia menurut diagnosa dokter pada umur 15 tahun sebanyak 2%. Di tahun 2013 sebesar 1,5% dan di tahun 2018 naik menjadi 2%. Tetapi prevalensi DM menurut hasil tes pemeriksaan kadar glukosa darah terjadi peningkatan di tahun 2013 sebanyak 6,9% menjadi 8,5% pada tahun 2018. Sedangkan prevalensi DM di provinsi Lampung pada tahun 2018 sebanyak 31.462 jiwa. Dengan menempatkan Provinsi Lampung tengah sebagai kabupaten dengan jumlah kasus terbanyak 4.782 jiwa (Riskesdas 2018). Prevalensi DM di Puskesmas Kotabumi II tahun 2019 sebanyak 514 jiwa, pada tahun 2020 sebanyak 689 jiwa, pada tahun 2021

153 jiwa, dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebanyak 1.587 jiwa (Data rekam Medik Puskesmas Kotabumi II).

Tingginya angka DM perlu tindakan untuk menghindari terjadinya komplikasi/bahaya lainnya. Penyakit diabetes mellitus sangat berbahaya jika tidak diberikan tindakan yang tepat, pada penderita diabetes melitus dapat dilakukan pencegahan melalui terapi non farmakologis yaitu dengan cara motivasi untuk perubahan gaya hidup yang sehat dengan mengatur pola makan, dan menjaga kebugaran jasmani dengan cara berolahraga seperti (senam) selama 20-40 menit. Apabila perubahan gaya hidup belum mampu mengontrol gula darah, maka perlu dikombinasikan dengan terapi non farmakologis dan penggunaan obat anti hiperglikemia secara oral maupun suntikan yang dapat diberikan secara tunggal atau kombinasi (Ostawal et al., 2016) perkeni (2015).

Salah satu terapi non farmakologis yang dapat menurunkan kadar gula darah adalah dengan mengkonsumsi rebusan daun belimbing wuluh. Hasil penelitian Ma'ruf risky (2022) menjelaskan ada pengaruh air rebusan daun belimbing wuluh yang dikonsumsi secara teratur mendapatkan kadar gula turun dari kadar gula sebelumnya.

Berdasarkan hal diatas, penulis ingin memaparkan kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Gangguan Nutrisi Kasus Diabetes Melitus di Desa Bandar Putih Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara."

## **B. Perumusan Masalah**

Penulis merumuskan masalah laporan ini adalah "Bagaimanakah Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Gangguan Nutrisi pada kasus Diabetes Melitus terhadap Ny. S di Desa Bandar Putih di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara."

### **C. Tujuan Penulisan**

#### 1. Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan Nutrisi pada kasus Diabetes Mellitus terhadap Ny. S didesa Bandar Putih Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara.

#### 2. Tujuan khusus

Tujuan khusus laporan ini adalah mengetahui gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan dengan diabetes mellitus, yang terdiri dari:

- a. Pengkajian
- b. Diagnosa keperawatan
- c. Perencanaan
- d. Pelaksanaan
- e. Evaluasi

### **D. Manfaat Penulisan**

#### 1. Puskesmas kotabumi II

Mendapatkan gambaran serta sebagai rujukan pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada kasus diabetes mellitus, sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan keperawatan pada masyarakat.

#### 2. Bagi institusi

Menambah sumber bacaan bagi mahasiswa dalam melakukan proses keperawatan pada kasus diabetes melitus, yang diarsipkan di perpustakaan kampus DIII Keperawatan Kotabumi.

#### 3. Bagi penulis

Mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh dengan cara memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan kasus diabetes mellitus.

**E. Ruang lingkup**

Penulis membatasi ruang lingkup laporan ini meliputi Pengkajian, Diagnosa, Perencanaan, Pelaksanaan, serta Evaluasi Keperawatan Terhadap Ny. S Dengan Gangguan Nutrisi Pada Kasus Diabetes Mellitus di Desa Bandar Putih Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara 17-19 Oktober 2022.